

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024
(Tidak Diaudit)**

***PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2024
(Not Audited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 57	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**INDO
PURECO
PRATAMA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **N a m a**
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Syahmenan
Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang, Jawa Barat
BSD Delations Lavintage Blok P1 No 2
Rawabuntu, Serpong. Kota Tangerang Selatan
0260-4247083
Direktur Utama / *President Director*

We, the undersigned:

*Name 1.
Office Address*

Address of Domicile

*Telephone Number
Position*

2. **N a m a**
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan

Kemas Najiburrahman Awali
Batununggul 1, Balingbing
Pagaden Barat, Subang, Jawa Barat
Kamp. Kramat,
Kramat Jati, Jakarta Timur
0260-4247083
Direktur Keuangan / *Finance Director*

*Name 2.
Office Address*

Address of Domicile

*Telephone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara Lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;*
2. *The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;*
b. *The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Subang, 30 April 2024 / April 30, 2024



Syahmenan
Direktur Utama / *President Director*

Kemas Najiburrahman Awali
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT INDO PURECO PRATAMA Tbk

Batununggul 1, Balingbing, Pagaden Barat, Subang — Jawa Barat 41252
Tip. 0260 424 7083 I E-mail : admin@indopureco.com I www.indopureco.com

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>Desember 31, 2023</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.048.739	1.049.230	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivable</i>
Pihak ketiga - neto	6	5.103.998	4.758.755	<i>Third parties - net</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	86.445.552	86.445.552	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Persediaan	8	7.540.108	7.603.546	<i>Inventories</i>
Total Aset Lancar		<u>100.138.397</u>	<u>99.857.083</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	201.258.056	201.333.848	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	10.c	49.871	81.445	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak lancar		<u>201.307.927</u>	<u>201.415.293</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>301.446.324</u>	<u>301.272.376</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payable</i>
Pihak ketiga	11	213.745	224.070	<i>Third parties</i>
Utang pajak	10.a	6.116.642	6.857.813	<i>Tax payables</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	12	1.312.500	1.750.000	<i>Bank loan</i>
Pembiayaan konsumen	13	215.168	286.890	<i>Consumer financing</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.858.055</u>	<u>9.118.773</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				<i>Long-term maturities of long term liabilities:</i>
Utang bank	12	4.812.500	4.812.500	<i>Bank loan</i>
Pembiayaan konsumen	13	693.318	693.318	<i>Consumer financing</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	14	204.682	371.600	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Total Liabilitas Jangka panjang		<u>5.710.500</u>	<u>5.877.418</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>13.568.554</u>	<u>14.996.191</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			<i>EQUITY</i>
Rp50 (satuan penuh) per saham 30 Sep 2023 dan per 31 Des 2022			<i>Share capital - par value Rp50 (full amount) per share as of Sep 30, 2023 and per Dec 31, 2022</i>
Modal dasar 14.400.000 saham pada 30 Sep 2023 dan 31 Des 2022			<i>Authorized 14,400,000 shares as of Sep 30, 2023 and Dec 31, 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 4.600.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Des 2023	15	230.000.000	<i>Subscribed and paid-up capital 4,600,000 shares as of March 31, 2024 and Dec 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor	16	44.520.519	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	17	(91.183)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		13.447.435	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		287.876.770	<i>Equity attributable to owners of the Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	18	999	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		287.877.769	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		301.446.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENJUALAN NETO	19	14.196.114	13.975.508	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(10.270.228)	(10.662.737)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.925.886	3.312.771	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATION EXPENSES
Beban umum dan administrasi	21	(1.449.409)	(1.388.255)	expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	22	(98.989)	(23.028)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		2.377.488	1.901.488	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	23	554	901	Finance income
Beban keuangan	24	(355.445)	(2.089)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.022.597	1.900.300	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	10.b	(462.921)	(358.608)	Current
Tangguhan	10.b	-	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(462.921)	(358.608)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.559.676	1.541.692	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item will not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13	-	-	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	13	-	-	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income (Loss) - net
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.559.676	1.541.692	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		1.559.676	1.541.692	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18	-	-	Non-controlling interest
Total		1.559.676	1.541.692	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Penghasilan Komprehensif				
Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Comprehensive Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.559.676	1.541.692	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	18	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.559.676	1.541.692	<i>Total</i>
Laba per Saham Dasar				<i>Basic Earning per Share</i>
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25	0,34	0,34	<i>Attributable to Owners of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	230.000.000	44.520.519	(59.575)	-	4.461.153	278.922.097	999	278.923.096	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak									<i>Non-controlling interest from ; acquisition of a subsidiary</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(31.608)	-	3.564.619	3.533.011	-	3.533.011	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	230.000.000	44.520.519	(91.183)	-	8.025.772	282.455.107	999	282.456.106	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak									<i>Non-controlling interest from ; acquisition of a subsidiary</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(41.909)	-	3.861.987	3.820.078	-	3.820.078	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	230.000.000	44.520.519	(133.092)	-	11.887.759	286.275.185	999	286.276.184	<i>Balance as of September 30, 2023</i>
Jumlah untuk 3 bulan berjalan yang berakhir 31 Maret 2024									<i>Amounts for the current 9-months period as of September 30, 2023</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.559.676	1.559.676	-	1.559.676	<i>Total comprehensive income for period</i>
Saldo 31 Maret 2024	230.000.000	44.520.519	(133.092)	-	13.447.435	287.834.861	999	287.835.860	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.850.871	9.759.010	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9.772.260)	(9.715.279)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.420.605)	(899.068)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran beban operasi	(574.753)	102.087	<i>Payment for operating expense</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	151	-	<i>Other receipt (payment)</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	2.083.404	(753.250)	<i>Net cash provided by (used in) operations</i>
Pembayaran pajak	(741.171)	-	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran beban bunga	(355.445)	-	<i>Payment for interest expense</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	986.788	(753.250)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	554	-	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	(478.610)	(771.844)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(478.056)	(771.844)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman Bank	(437.500)	-	<i>Payments of Bank Loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(71.723)	-	<i>Payment of consumer financing</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(509.223)	-	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN NETO	(491)	(1.525.094)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	1.049.230	3.204.171	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS THE AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	1.048.739	1.679.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS THE AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Pureco Pratama (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 839 tanggal 20 Maret 2019, dari Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notaris di Subang. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016079.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 26 Maret 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 12 Mei 2022 dari Dr. Erny Kencanawati, SH., MH, Notaris di Kota Bandung mengenai maksud dan tujuan Perusahaan, susunan pemegang saham dan peningkatan modal dasar. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036882. AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 2 Juni 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan industri. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri minyak mentah kelapa dan industri produk minyak kelapa murni.

Perusahaan berdomisili di Dusun Karangcegak RT008/RW003, Cidahu, Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Perusahaan mempunyai pabrik pengolahan daging buah kelapa yang berlokasi di Balingbing, Kecamatan Pagaden Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2019.

Jumlah karyawan Perusahaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebanyak serta 60 dan 27 orang.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Indo Pureco Pratama (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 839 dated March 20, 2019, by Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notary in Subang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016079.AH.01.01. Tahun 2019 dated March 26, 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 02 dated May 12, 2022 from Dr. Erny Kencanawati, SH., MH, Notary in Bandung City concerning the purpose and objectives of the Company, composition of the shareholders and increase of authorized capital. The amendment of the deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0036882. AH.01.02. Tahun 2022, dated June 2, 2022.

In accordance with the article 3 of the Company’s articles of association the purpose and objective of the Company is to engage in trade and industry. Currently the Company is engaged in crude coconut oil industry and virgin coconut oil industry.

The Company is domiciled at Karangcegak Village, RT008/RW003, Cidahu, Pagaden Barat, District of Subang, West Java.

The Company has coconut flesh processing factory located at Balingbing, Sub-District Pagaden Barat, District Subang, West Java, Indonesia.

The Company started its commercial operations in March 2019.

The Company had total number permanent employees as of September 30, 2023 and December 31, 2022 respectively 60 and 27 people.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

30 September 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Asep Sulaeman Sabanda
Komisaris Independen : Anang Rikza Masyhadi

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Syahmenan
Direktur : Kemas Najiburrahman Awali

Board of Directors

President Director
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Pureco Pratama Tbk No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 tanggal 3 September 2021, Perusahaan mengangkat Tn. Syahmenan sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indo Pureco Pratama Tbk No. 11/IPP-E/C.01/9/2021 on September 3, 2021, the Company appointed Mr. Syahmenan as Corporate Secretary, effective from the date of the Board of Directors' Decree.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Lembur Sadaya Investama Asep Sulaeman Sabanda sebagai pengendali terakhir.

The Company is part of PT Lembur Sadaya Investama, with Asep Sulaeman Sabanda Group as the ultimate controlling party.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebanyak 39 dan 39 orang (tidak diaudit).

The Company and its subsidiary ("Group") had total number of employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively of 39 and 39 people (unaudited).

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Status Komersial/ <i>Commercial Status</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>		
				31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Agrindo Lestari Jaya (ALJ)	Perdagangan/ <i>Trade</i>	Subang, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Pra Operasi/ <i>Pre Operating</i>	99,999%	135.996.343	135.996.343

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan November 2020, Perusahaan mengakuisisi saham ALJ dengan penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 atau setara dengan 97,959% kepemilikan saham ALJ berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 01 tanggal 4 November 2020, dari Heris Priandika, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-007462.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 4 November 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No. 01 tanggal 5 Maret 2021 dari Heris Priandika, S.H., M.Kn., Notaris di Subang. Perusahaan yang awalnya mengakuisisi saham ALJ sebanyak 120 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 120.000.000 atau setara 97,959%, mengalami perubahan menjadi sebanyak 122.499 lembar saham atau senilai Rp122.499.000 atau 99,999%. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0144923 Tahun 2021 Tanggal 5 Maret 2021.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk melakukan efisiensi dengan menjaga rantai pasokan bahan baku yang digunakan Perusahaan.

Izin Usaha dan Izin Lokasi

Kegiatan umum ALJ adalah industri kopra, pertanian hortikultura, perdagangan besar buah yang mengandung minyak dan perkebunan buah kelapa. ALJ juga sudah memperoleh perizinan berusaha berbasis risiko dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor Induk Berusaha No. 0207010100656 tanggal 5 November 2020.

1. GENERAL (Continued)

In November 2020, the Company acquired ALJ with the issuance of 120,000 new shares with issued and paid-up capital of Rp 120,000,000 or equivalent to 97.959% ownership in ALJ based on Notarial Deed No 01 dated November 4, 2020 of Heris Priandika S.H., M.Kn., Notary in Subang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-007462.AH.01.02 Tahun 2020 dated November 4, 2020.

Based on Notarial Deed No 01 dated March 5, 2021 of Heris Priandika S.H., M.Kn., Notary in Subang. The Company that initially acquired ALJ's with the issuance of 120,000 new shares with issued and paid-up capital of Rp 120,000,000 or equivalent to 97.959%, has changed into 122,499 shares with issued and paid-up capital of Rp122,499,000 or equivalent to 99.999%. This deed of amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-AH.01.03-0144923 Tahun 2021 dated March 5, 2021.

The purpose of this acquisition is to maintain supply chain of raw material which used by the Company.

Business Permit and Location Permission

General activities of ALJ are copra industry, horticultural agriculture, large trade in fruits containing oil and coconut plantations. ALJ has also obtained a risk-based business license from the Government of the Republic of Indonesia through Badan Koordinasi Penanaman Modal with Single Business Number No. 0207010100656 dated November 5, 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

ALJ telah memperoleh Izin Lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan tanaman pangan hortikultura, di area seluas 13.587 hektar (ha), terletak di Desa Tumbang Marak, Kec. Katingan Tengah, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah No. 503/035/Sek-Tan/IL/X/DPMPTSP/IX/2019 tanggal 28 September 2018 yang berlaku hingga 28 September 2021.

Izin lokasi ALJ saat ini dalam proses perpanjangan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-221/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.000.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU, REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: “Sewa”.

1. GENERAL (Continued)

ALJ has obtained Location Permission for the used development of horticultural food plantations, and nurseries of area 13,587 hectares (ha), Located at Desa Tumbang Marak, Kec. Katingan Tengah, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah, based on Decision letter of Head of The One – Stop Investment and Integrated Service Department Province Kalimantan Tengah. No. 503/035/Sek-Tan/IL/X/ DPMPTSP/IX/2019 dated September 28, 2018, which is valid until September 28, 2021.

The locations permission is in the process of renewal on Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Katingan, Kalimantan Tengah.

The Company’s Public Offering of Share

On November 30, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No.S-221/D.04/2021 to make an initial public offering of 1,000,000,000 shares to the public. As of December 9, 2021 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: “Business combination for reference to conceptual framework”;
- Amendment of SFAS 57: “Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contracts”;
- Annual improvement SFAS 71: “Financial instruments”; and
- Annual improvement SFAS 73: “Leases”.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU, REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) (Continued)

The above standards will be effective on January 1, 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on January 1, 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises of Statements of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Institute of Indonesia Chartered Sharia Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of the Listed Entity.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement of the consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The consolidated financial statements are prepared using historical cost, except for certain accounts which are measured on another basis as described in accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable repayments from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its repayments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

(i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The Company reassess whether or not it is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

(i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this make the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this the non-controlling interests having deficit balance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71 atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71 or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Business Combination

Based on PSAK 22, "Business Combination", Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant financial accounting standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen lain ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Grup selalu mengakui KKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makro ekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomasi industri di negara-negara di mana Grup menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. The Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Group compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Group considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Group identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Group selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosure", entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. A key management personnel of reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of member of a group Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- v. *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;*
- vi. *An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel (or parent the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Useful Life	Types of Property, Plant and Equipment
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Mesin pabrik	8 tahun/years	Factory machineries
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", at initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

After initial recognition, the Group uses the cost model in which all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economics benefit associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dimana biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Konstruksi dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The estimated useful lives, residual values and depreciations method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for an a prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, cost and the related accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment accounts and any resulting gain or loss reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready to use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali terdiri, keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

j. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are classified at the lowest stages for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Post-Employment Benefit Liabilities

The Company recognized Post-employment benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements if financial positions with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the periode in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other will not be reclassified to consolidated profit or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika terjadi pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pekasanaan telah terpenuhi).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- a. Termination an employee of The Company of employees before the normal retirement date, or
- b. Provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment as follows:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- d. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan ketika grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- e. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- f. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade account receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Sale of Goods

Group recognizes income when Group fulfills its implementation obligations by transferring the promised goods or services (i.e. asset) to the customer. Assets transferred when a customer acquired control over the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non-Final

Berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", beban pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode balance sheet liability. Besarnya pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Non-Final Income Tax

Based on PSAK 46, "Income Tax", current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using balance sheet liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

n. Earnings per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per share", Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury share.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

o. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In applying the Group's accounting policies, which are explained in Note 3, directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. The estimates and related assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are studied continually. The revised accounting estimate is recognized in the period in which the estimate was revised if the revision only affects that period, or in the revised and future period if the revision affects both periods.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Critical Considerations in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of the estimates set forth below:

Sources of Uncertainty Estimates

The main assumptions regarding the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period are explained below:

Impairment of Asset Value

Testing of impairment is carried out if there is an indication of impairment. Determining the value in use of assets requires an estimate of the expected cash flows to be generated from the use of the asset (the cash generating unit) and the sale of the asset and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the use value of assets reflected in the consolidation financial statements are considered to be appropriate and reasonable, a significant change in these assumptions will have a material effect on the determination of the recoverable amount and the resulting impairment losses will have an impact on the results of operations.

Based on management considerations, there are no indicators of impairment in the Group's assets.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan
Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Useful Life of Rights-of-use Asset and
Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Group's property, plant and equipment and right-of-use asset is determined based on the expected use of the use of these assets. This estimation is determined based on internal technical evaluation and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of operations in the future can be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses due to changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and right-of-use asset can affect the amount of depreciation expense recognized and impairment in the carrying value of property, plant and equipment and right-of-use-asset

The carrying amount of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Note 9.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Kas			Cash
Rupiah	1.005.655	950.350	Rupiah
Subtotal	<u>1.005.655</u>	<u>950.350</u>	Subtotal
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24	28	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.909	96.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	750	841	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	-	317	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	401	669	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Subtotal	<u>43.084</u>	<u>98.880</u>	Subtotal
Total	<u><u>1.048.739</u></u>	<u><u>1.049.230</u></u>	Total

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Coco Mulia Mandiri	3.113.439	1.782.741	PT Coco Mulia Mandiri
PT Abimanyu Agri Bersama	2.012.561	2.093.853	PT Abimanyu Agri Bersama
PT Wahana Citra Nabati	-	333.113	PT Wahana Citra Nabati
PT Kusuma Mukti Remaja	-	571.051	PT Kusuma Mukti Remaja
Total	5.126.000	4.780.757	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>(22.002)</u>	<u>(22.002)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u><u>5.103.998</u></u>	<u><u>4.758.755</u></u>	Net

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
PARTIES - NET**

This account consists of:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA – NETO
(Lanjutan)**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD
PARTIES – NET (Continued)**

Piutang usaha berdasarkan umur:

Aging of trade accounts receivable:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.103.998	4.780.757	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not yet impaired:</i>
1 - 30 hari	-	-	<i>1- 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
Diatas 60 hari	-	-	<i>Above 60 days</i>
Subtotal	<u>5.103.998</u>	<u>4.780.757</u>	<i>Subtotal</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	<i>Has past due and impaired</i>
Total	<u>5.103.998</u>	<u>4.780.757</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance of impairment loss:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal tahun	22.002	22.002	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 20)	-	-	<i>Provision for the period (Note 20)</i>
Saldo Akhir	<u>22.002</u>	<u>22.002</u>	<i>Ending Balance</i>

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

The Group provides allowance for impairment losses using expected credit loss by reviewing the collectability collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of individual receivable accounts at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

If there is a payment for receivables that has been impaired, it will be recovered and recorded as other income.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Uang Muka			Advances
Mesin pabrik	27.545.000	27.545.000	<i>Factory machines</i>
Bangunan pabrik	19.050.000	19.050.000	<i>Factory building</i>
Bahan baku	28.850.552	28.850.552	<i>Raw materials</i>
Pematangan lahan	11.000.000	11.000.000	<i>Clearing</i>
Subtotal	<u>86.445.552</u>	<u>86.445.552</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>86.445.552</u>	<u>86.445.552</u>	Total

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan pabrik, perolehan mesin-mesin pabrik, serta pembelian tanki penyimpanan stock berdasarkan Surat Perjanjian No. 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021, No. 049/DIR/LAU-IPP/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021, dan Perjanjian No. 050/DIR/LAU-IPP/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 sesuai dengan rencana Perusahaan yang telah tertuang dalam prospektus Perusahaan pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan.

This account consists of:

Property, plant and equipment acquisition advances represent advance for factory construction, acquisition of machinery, and stock storage tank based on Agreement Letter No. 012/PK/IPP-MAM/VI/2021 dated June 21, 2021, Agreement No. 049/DIR/LAU-IPP/VII/2021 dated July 2, 2021 and Agreement Letter No.050/DIR/LAU-IPP/VIII/2020 dated July 5, 2021 in accordance with the Company's plan as stated in prospectus at initial public offering of shares.

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian bahan baku untuk modal kerja, sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana Perusahaan

Advances for purchases represent advances for the purchase of raw materials for working capital, in accordance with the prospectus for the Company's initial public offering

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2022/ September 30, 2022	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bahan baku	2.995.054	3.392.990	2.227.609	1.711.771	2.758.848	3.739.226	597.939	362.301	<i>Raw material</i>
Barang jadi	4.545.054	4.210.556	2.129.532	1.128.023	3.049.150	4.064.971	5.131.784	4.609.552	<i>Finished goods</i>
Total	7.540.108	7.603.546	4.357.141	2.839.794	5.807.998	7.804.197	5.729.723	4.961.853	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment of inventories (Notes 20)</i>
Neto	<u>7.540.108</u>	<u>7.603.546</u>	<u>4.357.141</u>	<u>2.839.794</u>	<u>5.807.998</u>	<u>7.804.197</u>	<u>5.729.723</u>	<u>4.961.853</u>	Net

8. INVENTORIES

This account consists of:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa daging buah kelapa masak. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kelapa yang siap untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

8. INVENTORIES (Continued)

Raw materials are inventories that will be used in the production process in the form of ripe coconut flesh. The finished goods are coconut oils that is ready for sale.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventories at March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Maret 2024/ <i>Balance as of March 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	158.552.338	-	-	158.552.338	Land
Bangunan dan prasarana	22.105.350	-	-	22.105.350	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	18.213.082	-	-	18.213.082	Machine and equipment
Kendaraan	1.422.100	-	-	1.422.100	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	943.877	478.610	-	1.422.487	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	6.200.685	-	-	6.200.685	Construction in progress
Total Harga Perolehan	<u>207.437.432</u>	<u>478.610</u>	<u>-</u>	<u>207.916.042</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	3.769.429	167.042	-	3.936.471	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	1.975.489	352.880	-	2.328.369	Machine and equipment
Kendaraan	48.220	2.812	-	51.032	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	310.446	31.668	-	342.114	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>6.103.584</u>	<u>554.402</u>	<u>-</u>	<u>6.657.986</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>201.333.848</u>			<u>201.258.056</u>	Net Book Value

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT(Continued)

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of Desember 31, 2023</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	158.552.338	-	-	158.552.338	Land
Bangunan dan prasarana	20.304.369	1.800.981	-	22.105.350	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	3.740.170	14.472.912	-	18.213.082	Machine and equipment
Kendaraan	1.422.100	-	-	1.422.100	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	508.783	435.094	-	943.877	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	5.408.449	792.236	-	6.200.685	Construction in progress
Total Harga Perolehan	189.936.209	17.501.223	-	207.437.432	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.767.173	1.002.256	-	3.769.429	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	1.400.065	575.424	-	1.975.489	Machine and equipment
Kendaraan	35.301	12.919	-	48.220	Vehicles
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	184.561	125.885	-	310.446	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	4.387.100	1.716.484	-	6.103.584	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	185.549.109			201.333.848	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
			<i>Three Months</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	779.883	359.229	Cost of goods sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	36.984	35.848	General and administrative expenses (Note 21)
Total	816.867	395.077	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's property, plant and equipment.

Sejak 6 April 2021, bangunan dan inventaris kantor Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap kepada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda dengan jumlah pertanggungan aset sebesar Rp3.527.440 untuk bangunan dan Rp7.540.630 untuk inventaris kantor.

In April 6, 2021, the Company's has been insured against the risk of fire, lightning, explosions, aircraft fallout and smoke to PT Asuransi Umum Bumiputera Muda with a total sum insured of Rp3,527,440 for building and Rp7,540,630 for office equipment.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	23.757	23.757	<i>Article 21</i>
Pasal 23	104.565	104.565	<i>Article 23</i>
Pasal 29	462.921	1.204.092	<i>Article 29</i>
Pasal 4 ayat (2)	-	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.525.399	5.525.399	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>6.116.642</u>	<u>6.857.813</u>	<i>Total</i>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pajak kini	(445.035)	(358.608)	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deffered</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	<u>(445.035)</u>	<u>(358.608)</u>	<i>Income Tax Benefit (Expense) - Net</i>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Income Tax Expense

c. Current Tax

The reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive land taxable income are as follows:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba (Rugi) sebelum pajak konsolidasian	2.022.597	1.900.300	<i>Consolidated profit (loss) before income tax</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak - entitas anak	-	-	<i>Profit (Loss) before income tax - subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	-	-	<i>Consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.022.597	1.900.300	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pascakerja	-	-	<i>Post-employment benefit</i>
Penurunan nilai piutang	-	-	<i>Bad Debt Allowance</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Jasa giro	(1.712)	(23.028)	<i>Current accounts</i>
Sumbangan	2.000		<i>Donation</i>
Beban pajak	-	63.243	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	-	-	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	2.022.885	1.940.515	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Pembulatan	2.023.000	1.941.000	<i>Rounded</i>
Fasilitas	-	74.352	<i>With Facility</i>
Non Fasilitas	445.035	284.256	<i>Non Facility</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	445.035	358.608	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	445.035	358.608	<i>Total Income Tax - Current</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income from the reconciliation is used as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

10. TAXATION (Continued)

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit and Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of Desember 31, 2023</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	45.030	-	-	45.030	<i>Post-employment benefits liability</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.840	-	-	4.840	<i>Allowance for impairment losses of trade receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses of inventory</i>
Subtotal	49.871	-	-	49.871	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	<i>Post-employment benefits liability</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses of trade receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses of inventory</i>
Subtotal	-	-	-	-	<i>Subtotal</i>
Total	49.871	-	-	49.871	Total

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>Desember 31, 2023</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tn. Windy	-	67.221	<i>Tn. Windy</i>
Tn. Ariq	76.948	80.665	<i>Tn. Ariq</i>
Tn. Ayung	136.797	76.184	<i>Tn. Ayung</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Total	213.745	224.070	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

**11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES
(Continued)**

Utang Usaha berdasarkan umur:

Aging of Trade Accounts Payable:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	213.745	224.070	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
mengalami penurunan nilai:			
1 - 30 hari	-	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
Diatas 60 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Total	<u>213.745</u>	<u>224.070</u>	Total

12. UTANG BANK

12. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
PT BPR NBP	6.125.000	6.562.500	<i>PT BPR NBP</i>
Sub total	6.125.000	6.562.500	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.312.500	1.750.000	<i>Less current portions</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>4.812.500</u>	<u>4.812.500</u>	Long-Term Portions

Mutasi utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movement of short term bank loans are as follows.:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Saldo awal	6.562.500	7.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	(437.500)	(437.500)	<i>Payment</i>
Saldo Akhir	<u>6.125.000</u>	<u>6.562.500</u>	Ending Balance

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Nusantara Bona Pasogit

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan kredit (SPPK) nomor: 7306/SPPK/NBP2/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, PT BPR Nusantara Bona Pasogit menyetujui Permohonan Kredit Perusahaan Sebagai berikut:

Plafond : Rp. 7.000.000.000 (tujuh miliar)
Tujuan. : Pelunasan kredit sebelumnya dan
Pelunasan pembelian mesin
Suku Bunga : 1,5%/bulan flat /18% p.a
Jangka Waktu : 48 bulan

12. BANK LOAN (Continued)

PT BPR Nusantara Bona Pasogit

Based on Credit Approval Notification Letter (SPPK) number : 7306/SPPK/NBP2/X/2023 dated 16 October 2023 , PT BPR Nusantara Bona Pasogit approve the company's credit application as follows:

Plafond : Rp. 7.000.000.000 (Seven Billion)
Purpose. : Repayment of Previous Credit and
payment of machine purchase
interest. : 1,5%/month-flat / 18%p.a
period : 48 month

13. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Buana Finance	908.485	980.208	<i>Buana Finance</i>
Sub total	908.485	980.208	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	215.168	286.890	<i>Less current portions</i>
Bagian Jangka Panjang	693.318	693.318	<i>Long-Term Portions</i>

13. CONSUMEN FINANCING

This account consists of:

Mutasi utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movement of short term bank loans are as follows.:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal	980.208	1.147.560	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran	(71.723)	(167.352)	<i>Payment</i>
Saldo Akhir	908.485	980.208	<i>Ending Balance</i>

13. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT Buana Finance Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2027 dengan tingkat suku bunga tetap 17,90%.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja atas karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2020 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen Muh Imam Basuki dan Rekan dalam laporannya Nomor 238/PSA-MIB/LA/VII/2021 dan 237/PSA-MIB/LA/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 dan 080/PSA-MIB/LA/III/2021 tanggal 24 Maret 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	8,55%	6,82%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%	<i>Rate of salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Jumlah Karyawan	35	35	<i>Number of employee</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

13. CONSUMEN FINANCING (Continued)

PT Buana Finance Tbk

The Company entered into car loan agreements which were used to finance the purchase of transportation equipment. These facilities are collateralized by the related transportation equipment and will mature until 2027 and bear fixed interest rate of 17,90%

14. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated the estimated liabilities on employee's benefit based on Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

Employee benefits liability as of June 30, 2021 and 2022 and December 31, 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary Muh Imam Basuki dan Rekan with reports Number 238/PSA-MIB/LA/VII/2021 and 237/PSA-MIB/LA/VII/2021, dated July 21, 2021 and 080/PSA-MIB/LA/III/2021, dated March 24, 2021 using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity of the analysis below was determined based on the respective changes in the assumptions that may have occurred at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp33.198 (meningkat menjadi Rp42.035).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp41.986 (turun menjadi sebesar Rp33.204).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Saldo awal	371.602	204.683	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	-	89.790	<i>Current year expense</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	-	53.729	<i>Payment of post-employment benefits for current year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	23.399	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	371.602	371.602	<i>Ending Balance</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability was as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) from:</i>
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	-	-	<i>Experience adjustments on liabilities</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Changes in financial assumptions</i>
Total	-	-	<i>Total</i>

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

15. SHARE CAPITAL

This account consists of:

31 Maret 2024 March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ Issued and Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Lembur Sadaya Investama	1.620.000.000	35,22%	81.000.000.000	<i>PT Lembur Sadaya Investama</i>
PT Sumber Sentosa Adikarya	280.000.000	6,09%	14.000.000.000	<i>PT Sumber Sentosa Adikarya</i>
PT Cipta Ihya Nusantara	60.000.000	1,30%	3.000.000.000	<i>PT Cipta Ihya Nusantara</i>
Ny. Sugiarwati Lucky	40.000.000	0,87%	2.000.000.000	<i>Ny. Sugiarwati Lucky</i>
Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei	40.000.000	0,87%	2.000.000.000	<i>Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei</i>
Tn. Heri Santoso Liem	20.000.000	0,43%	1.000.000.000	<i>Tn. Heri Santoso Liem</i>
Drs. Ir. Hj. Soewarso	20.000.000	0,43%	1.000.000.000	<i>Drs. Ir. Hj. Soewarso</i>
Tn. Syahmenan	6.238.600	0,14%	311.930.000	<i>Tn. Syahmenan</i>
Masyarakat	2.513.761.400	54,65%	125.688.070.000	<i>Public</i>
Total	4.600.000.000	100%	230.000.000.000	Total

31 Desember 2023 Desember 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan/ Issued and Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Lembur Sadaya Investama	1.620.000.000	35,22%	81.000.000.000	<i>PT Lembur Sadaya Investama</i>
PT Sumber Sentosa Adikarya	280.000.000	6,09%	14.000.000.000	<i>PT Sumber Sentosa Adikarya</i>
PT Cipta Ihya Nusantara	60.000.000	1,30%	3.000.000.000	<i>PT Cipta Ihya Nusantara</i>
Ny. Sugiarwati Lucky	40.000.000	0,87%	2.000.000.000	<i>Ny. Sugiarwati Lucky</i>
Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei	40.000.000	0,87%	2.000.000.000	<i>Ny. Shierly Dyanne Wijaya, Oei</i>
Tn. Heri Santoso Liem	20.000.000	0,43%	1.000.000.000	<i>Tn. Heri Santoso Liem</i>
Drs. Ir. Hj. Soewarso	20.000.000	0,43%	1.000.000.000	<i>Drs. Ir. Hj. Soewarso</i>
Tn. Syahmenan	6.238.600	0,14%	311.930.000	<i>Tn. Syahmenan</i>
Masyarakat	2.513.761.400	54,65%	125.688.070.000	<i>Public</i>
Total	4.600.000.000	100%	230.000.000.000	Total

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Tambahan modal disetor saat			
Penawaran Umum Saham			<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering</i>
Perdana	50.000.000	50.000.000	
Biaya emisi saham	(5.479.481)	(5.479.481)	<i>Share issuance costs</i>
Neto	<u>44.520.519</u>	<u>44.520.519</u>	Net

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>	
Saldo awal	(133.093)	(91.184)	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali program			<i>Remeasurement of defined</i>
imbalan pasti	(53.729)	(53.729)	<i>benefit obligation</i>
Dikurangi: pajak penghasilan	11.820	11.820	<i>Less: income tax</i>
Saldo Akhir	<u>(175.002)</u>	<u>(133.093)</u>	Ending Balance

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

**a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih
Entitas Anak**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ Desember 31, 2023</u>
PT Agrindo Lestari Jaya	<u>999</u>	<u>999</u>

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

**a. Non-controlling Interests in Net Assets of
Subsidiary**

PT Agrindo Lestari Jaya

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**b. Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih
Entitas Anak**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Agrindo Lestari Jaya	-

**b. Non-controlling Interests in Profit of Subsidiary
Entity**

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
PT Agrindo Lestari Jaya	-

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
(Lanjutan)**

Mutasi Kepentingan Non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	999
Laba neto tahun berjalan	-
Pembelian kepemilikan saham Entitas anak	-
Total	999

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Movement of Non-controlling Interest are as follows:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Saldo awal	999
Laba neto tahun berjalan	-
Pembelian kepemilikan saham Entitas anak	-
Total	999

19. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Minyak kelapa mentah	11.930.225
Bungkil kelapa	2.265.889
Minyak kelapa murni	-
Total	14.196.114

19. SALES

The details of sales based on product segment are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Minyak kelapa mentah	11.548.074
Bungkil kelapa	2.427.434
Minyak kelapa murni	-
Total	13.975.508

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Coco Mulia Mandiri	4.058.834	2.475.326	<i>PT Coco Mulia Mandiri</i>
PT Abimanyu Agri Bersama	5.717.668	3.633.005	<i>PT Abimanyu Agri Bersama</i>
PT Wahana Citra Nabati	600.967	2.932.128	<i>PT Wahana Citra Nabati</i>
PT Usaha Rejeki Semesta	-	951.527	<i>PT Usaha Rejeki Semesta</i>
PT Asianagro Agung Jaya	-	2.492.975	<i>PT Asianagro Agung Jaya</i>
PT Kusuma Mukti Remaja	1.339.408	-	<i>PT Kusuma Mukti Remaja</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 500,000)	2.479.237	1.490.547	<i>Others (each below 500,000)</i>
Subtotal	<u>14.196.114</u>	<u>13.975.508</u>	
Total	<u>14.196.114</u>	<u>13.975.508</u>	Total

19. PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>2023 Tiga Bulan/ Three Months)</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Coco Mulia Mandiri	4.058.834	2.475.326	<i>PT Coco Mulia Mandiri</i>
PT Abimanyu Agri Bersama	5.717.668	3.633.005	<i>PT Abimanyu Agri Bersama</i>
PT Wahana Citra Nabati	600.967	2.932.128	<i>PT Wahana Citra Nabati</i>
PT Kusuma Mukti Remaja	1.339.408	-	<i>PT Kusuma Mukti Remaja</i>
Subtotal	<u>10.377.469</u>	<u>11.533.434</u>	
Total	<u>10.377.469</u>	<u>11.533.434</u>	Total

Tidak terdapat penjualan pihak berelasi untuk Periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 .

19. SALES (Continued)

Details of sales transactions to customers that exceed 10% of total sales are as follows:

There are no sales with related parties for the years ended March 31, 2024 and 2023.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
Bahan baku		
Persediaan awal	3.392.990	1.711.771
Pembelian	8.943.114	11.087.383
Jumlah bahan baku yang tersedia	12.336.104	12.799.154
Persediaan akhir	(2.995.054)	(2.227.609)
Jumlah pemakaian bahan baku	9.341.050	10.571.545
Biaya tenaga kerja langsung	420.350	390.820
Biaya Overhead Pabrik terdiri dari:		
Penyusutan (Catatan 9)	779.883	359.229
Perlengkapan Pabrik	17.383	110.488
Biaya Angkut	-	94.120
Utilitas	27.900	86.799
Lain-lain	18.160	51.246
Total biaya produksi	10.604.726	11.664.247
Total beban pokok produksi	10.604.726	11.664.247
Barang jadi		
Persediaan awal	4.210.556	1.128.023
Persediaan akhir	(4.545.054)	(2.129.532)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Total Beban Pokok Penjualan	10.270.228	10.662.737

20. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

<i>Raw material</i>
<i>Beginning inventories</i>
<i>Purchases</i>
<i>Total raw material available</i>
<i>Ending inventories</i>
<i>Total raw material used</i>
<i>Direct Labour Cost</i>
<i>Factory Overhead are consists of:</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Factory Supplies</i>
<i>Freight Expenses</i>
<i>Utilities</i>
<i>Others</i>
<i>Total production cost</i>
<i>Total cost of production</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning inventories</i>
<i>Ending inventories</i>
<i>Addition of impairment of inventories (Note 7)</i>
<i>Total Cost of Goods Sold</i>

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)**

Rincian transaksi atas pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku bersih adalah sebagai berikut:

20. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Transaction details on purchases to suppliers exceeding 10% of total net raw material purchases are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tn. Harun	-	521.895	<i>Tn. Harun</i>
Tn. Windy	777.195	1.859.260	<i>Tn. Windy</i>
Tn. Ferry	-	-	<i>Tn. Ferry</i>
Tn. Ariq	2.114.031	2.087.580	<i>Tn. Ariq</i>
Tn. Emi	-	3.131.369	<i>Tn. Emi</i>
Tn. Ali	1.914.657	2.182.345	<i>Tn. Ali</i>
Tn. Ayung	3.316.402	-	<i>Tn. Ayung</i>
Total	8.122.285	9.782.449	Total

Tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 .

There here no purchase with related parties for the years ended Maret 31, 2024 and 2023.

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban Administrasi dan Umum			
Gaji, upah dan tunjangan	1.000.255	871.359	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Operasional kantor	102.846	197.966	<i>Operational office</i>
Perizinan	128.839	7.550	<i>License</i>
Transportasi	1.314	6.909	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telepon	69.205	110.441	<i>Electricity, water and telephone</i>
Pemeliharaan	10.452	2.484	<i>Maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	36.984	35.848	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Profesional	-	-	<i>Professional</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	5.220	6.300	<i>Employee benefit (Note 13)</i>
Pemasaran	350	1.430	<i>Marketing</i>
Pajak	82.144	63.243	<i>Tax</i>
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	-	<i>Impairment losses of trade accounts receivables (Note 6)</i>
Lain-lain	11.800	84.725	<i>Others</i>
Total	1.449.409	1.388.255	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	2023 Tiga Bulan/ Three Months	
Pendapatan Lain	151	-	<i>Others Income</i>
Beban Lain - Lain	(99.140)	(23.028)	<i>Others Expenses</i>
Neto	(98.989)	(23.028)	Net

22. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

This account consists of:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
		<u>Three Months</u>	
Pendapatan Jasa Giro	554	901	<i>Current account</i>
Lain - Lain	-	-	<i>Others Finance Income</i>
Neto	<u>554</u>	<u>901</u>	<i>Net</i>

23. FINANCE INCOME

This account consists of:

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
		<u>Three Months</u>	
Beban bunga	347.474	-	<i>Gain (loss) on disposal of</i>
Administrasi bank	7.971	2.089	<i>Bank charges</i>
Lain - Lain	-	-	<i>Others Finance Income</i>
Neto	<u>355.445</u>	<u>2.089</u>	<i>Net</i>

24. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

25. LABA PER SAHAM

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Laba neto tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.559.676	1.541.692	<i>Profit for the year attributable to owner of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.600.000	4.600.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	<u>0,34</u>	<u>0,34</u>	<i>Basic Earning per Share</i>

25. EARNINGS PER SHARE

26. INFORMASI SEGMENT

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha minyak kelapa. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan produk:

26. SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is coconut oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on product:

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Minyak kelapa mentah	11.930.225	11.548.074	<i>Crude coconut oil</i>
Bungkil kelapa	2.265.889	2.427.434	<i>Ripe coconut flesh</i>
Minyak kelapa murni	-	-	<i>Virgin coconut oil</i>
Total	14.196.114	13.975.508	Total

Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan penjualan Grup berdasarkan Daerah:

Below is the additional information regarding the sales of the Group based on Area:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Jakarta	12.856.706	7.834.928	<i>Jakarta</i>
Subang	-	2.233.450	<i>Subang</i>
Bekasi	-	2.094.081	<i>Bekasi</i>
Jawa Tengah	1.339.408		
Tangerang	-	1.813.049	<i>Tangerang</i>
Total	14.196.114	13.975.508	Total

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
Imbalan jangka pendek	355.000	355.000	<i>Short-term benefits</i>

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are made under terms and condition as same with made third parties transactions.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

Commissioners and Directors

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 16), serta saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Manajemen Risiko Modal

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through optimizing debt and equity balances.

The Company's capital structure consists of cash and banks and equity consisting of issued and paid-up capital (Note 16), as well as retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers capital costs and associated risks.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies**

The objectives and policies of the Company's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing, interest rate risk and liquidity risk. The Company operates with guidelines that have been determined by the Board of Directors.

i. Interest Rate Risk Management

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Company is exposed to interest rate risk because entities within the Company borrow funds with floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility of liquidity risk management lies with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the Company's short, medium and long term liquidity and funding management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining the adequacy of deposits, bank facilities and lending facilities by continuously monitoring actual estimates and cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024				
		Periode Jatuh Tempo / Matured				
	Jumlah Tercatat/ Carrying value	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	213.745	213.745	-	-	Trade payable	
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expense	
Pembiayaan konsumen	908.485	908.485	-	-	Consumer financing	
Pinjaman bank jangka panjang	6.125.000	1.312.500	4.812.500	-	Long term bank loan	
Total Liabilitas Keuangan	7.247.230	2.434.730	4.812.500	-	Total Financial Liabilities	
		31 Desember 2023/ Desember 31, 2023				
		Periode Jatuh Tempo / Matured				
	Jumlah Tercatat/ Carrying value	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang usaha	224.070	224.070	-	-	Trade payable	
Beban akrual	-	-	-	-	Accrued expense	
Pembiayaan konsumen	980.208	980.208	-	-	Consumer financing	
Pinjaman bank jangka panjang	6.562.500	1.750.000	4.812.500	-	Long term bank loan	
Total Liabilitas Keuangan	7.766.778	2.954.278	4.812.500	-	Total Financial Liabilities	

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan

c. Fair Value of Financial Instruments

The Board of Directors considers that the carrying value of financial assets and liabilities recognized in the financial statements is close to its fair value due to maturity in the short term or using market interest rates.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition, measurement and disclosure. Fair value is an amount for which an asset is interchangeable or a liability is settled between a party who understands and wishes to conduct a fair transaction.

PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO PURECO PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise
stated)**

pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

disclosure of fair value measurement with a fair value hierarchy level as follows:

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

- Quote price (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation from price) (Level 2).
- Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (non-observable inputs) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available and at a minimum refers to estimates. If all significant inputs of fair value can be observed this financial instrument is included in level 2.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the statements of financial position and the estimated fair values:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / Desember 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.048.739	1.048.739	1.049.230	1.049.230	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	5.103.998	5.103.998	4.758.755	4.758.755	Third parties
Total	6.152.737	6.152.737	5.807.985	5.807.985	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Pihak ketiga	213.745	213.745	224.070	224.070	Third parties
Utang bank jangka panjang	6.125.000	6.125.000	6.562.500	6.562.500	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	908.485	908.485	980.208	980.208	Consumer financing
Total	7.247.230	7.247.230	7.766.778	7.766.778	Total

**28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

29. PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan cash flow yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2020 sampai 2023.

**30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

**28. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hands and in bank, trade accounts receivables, trade accounts payables, other accounts payables and accrued expenses).

29. THE PANDEMIC OF COVID-19 AND ITS EFFECTS

The pandemic of COVID-19 in 2020 caused a slowdown in the global and domestic economy. The extent of the impact depends on certain developments in the future that cannot be disputed at this time. The government has taken a policy to contain the rate of spread of COVID-19.

In 2020, the pandemic of COVID-19 has no direct impact on the Company's production and sales. However, to maintain positive cash flow, the Company maintains stable production and performs efficiency in operating expenses throughout 2020 until 2022.

**30. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 30, 2024.